

ABSTRAK

STUDI KASUS KEBIDANAN PADA IBU HAMIL DENGAN NYERI PUNGGUNG DI WILAYAH PUSKESMAS WONOMULYO KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Lina Fitriani¹, Fransiska firna², Rezky Awalya³, Riska Renita⁴

Latar Belakang : Masa kehamilan di mulai dari kontrasepsi sampai lahirnya janin lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) di hitung dari hari pertama haid terakhir.

Tujuan : Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung di wilayah Puskesmas Wonomulyo.

Metode Penelitian : Pendekatan yang di gunakan adalah studi kasus , subjek penelitian yaitu 2 ibu hamil di Puskesmas Wonomulyo. Objek penelitian adalah Studi Kasus Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Nyeri Punggung. Teknik pengambilan data menggunakan 7 langkah varney, di dokumentasikan dalam bentuk SOAP.

Hasil Penelitian: Didapatkan ibu mengalami nyeri punggung dan sering kencing, pada kasus Ny”H” dan Ny”H” nyeri punggung dan sering kencing di atasi dengan senam hamil dan senam yoga nyesi punggung dan sering kecing dapat di atasi jika asuhan yang diberikan di laksanakan dengan maksimal.

Kesimpulan: Setelah penkajian , interpretasi data , diagnosa potensial, tindakan segera, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada ibu hamil dengan nyeri punggung tidak ada kesenjangan antara teori pelaksanaan studi kasus selama 5 hari pasien sudah dalam keadaan baik.

Kata kunci :Asuhan kebidanan, ibu hamil, nyeri punggung

Kepustakaan : 15 buku + 11 jurnal

ABSTRACT

MIDWIFERY CASE STUDIES IN PREGNANT WOMEN WITH BACK PAIN IN THE WONOMULYO HEALTH CENTER AREA OF POLEWALI MANDAR DISTRICT

Lina Fitriani¹, Fransiska firna², Rezky Awalya³, Riska Renita⁴

Background : *The period of pregnancy starst from conception until the birth of the fetus. The duration of normal pregnancy is 280 days (40 weeks or 9 month 7 days) calculated from the first day of the last period.*

Aim : Able to carry out midwifery care for pregnant women with back pain in the wonomulyo health center.

Research methods : The approach used is a case study, the research subject is 2 pregnant women at the Wonomulyo health center. The object of the study was a midwifery case study in pregnant women with back pain. Data collection techniques use 7 varney steps, dokumented in the form of SOAP.

Research result : Found the mother to experience back pain and frequent urination, in the case of Mrs. "H" dan Mrs. "H" back pain and frequent urination overcome with pregnancy exercise and yoga exercises. Back pain and frequent urination can be overcome if the care provided is carried out optimally.

Conclusion : After the study, data interpretation, diagnosis potential, immediate action, planning, implementation and evaluation there are pregnant women with back pain who have no gap between the theory of case study implementation for 5 days the patient is in good condition.

Keywords : Midwifery care, pregnant mother, back pain.

Literature : 15 books + 11 journals.

PENDAHULUAN

Latar belakang

Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan dibagi dalam 3 triwulan yaitu triwulan pertama dimulai dari kontrasepsi sampai 3 bulan, triwulan kedua dari bulan keempat sampai 6 bulan, triwulan ketiga dari bulan ketujuh sampai sembilan bulan (Sarwojo prawiroharjo, 2009)

Kehamilan melibatkan perubahan fisik maupun emosional dari ibu serta perubahan sosial di dalam keluarga. Jarang seorang ahli medik terlatih yang begitu terlibat dalam kondisi yang biasanya sehat dan normal. Mereka menghadapi suatu tugas yang tidak biasa

dalam memberikan dukungan pada ibu dan keluarga dalam rencana menyambut anggota keluarga baru, memantau perubahan-perubahan fisik yang normal yang dialami ibu serta tumbuh kembang janin, juga mendeteksi serta menatalaksanakan setiap kondisi yang tidak normal. Pada umumnya kehamilan berkembang dengan normal dan menghasilkan kelahiran bayi sehat cukup bulan melalui jalan lahir namun kadang-kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Sulit untuk diketahui sebelumnya bahwa kehamilan akan menjadi masalah. Sistem penilaian resiko tidak dapat memprediksi apakah ibu hamil akan bermasalah selama kehamilannya.

Oleh karena itu pelayanan/asuhan antenatal merupakan cara penting untuk memonitori dan mendukung kesehatan ibu hamil normal dan mendeteksi ibu hamil dengan kehamilan normal (Sarwono Prawiroharjo,2009)

Nyeri punggung bawah adalah suatu sindroma klinik yang ditandai dengan gejala utama adanya rasa nyeri atau perasaan tidak enak di daerah tulang punggung bawah. Nyeri punggung bawah sering menjadi kronis, menetap atau kadang berulang kali dengan memerlukan biaya tinggi dalam penanganannya sehingga tidak boleh dipandang sebelah mata. Karena kebanyakan kasus nyeri punggung bukan disebabkan oleh kelainan organik, melainkan oleh kesalahan posisi tubuh dalam bekerja.(Muheri,2010)

Kehamilan dibagi menjadi tiga trimester, selama kehamilan ibu hamil dianjurkan melakukan antenatal minimal 4 kali untuk mengetahui masalah kesehatan selama kehamilan, apakah masalah tersebut bersifat fisiologi atau masalah tersebut bersifat patologis yang dapat mengancam kehamilan. Komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan antara lain hipermesis gravidarum, perdarahan, anemia, eklamsia, nyeri perut hebat (Prawiroharjo, 2010).

Ketidaknyamanan kehamilan trimester III meliputi: peningkatan frekuensi berkemih/nokturia, konstipasi/sembelit, odema, insomnia, nyeri punggung, keringat berlebihan dan sebagiannya. Tidak semua wanita mengalami ketidaknyamanan yang

umumnya muncul selama kehamilan, tetapi banyak wanita mengalaminya dalam tingkat ringan hingga berat (Rukiyah dkk,2009)

Pelayanan kesehatan ibu hamil di berikan pada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitasi pelayanan kesehatan. Proses ini di lakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang di kelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ke tiga. Selain elemen tindakan yang harus di penuhi, pelayanan kesehatan ibu hamil juga harus memenuhi frekuensi di tiap trimester, yaitu satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), satu kali trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan).

Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor resiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan (Kementrian RI, 2015).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2012, sebanyak 585.000 kematian ibu saat hamil dan persalinan. Sebanyak 99% diakibatkan oleh persalinan terjadi di negara-negara berkembang. Rasio angka kematian ibu (AKI) dinegara-negara berkembang merupakan yang tertinggi dengan 450 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup.

Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2012 angka kematian ibu (AKI) di Indonesia mencapai 359 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut masih jauh *Millenium Developmant Goals* (MDGs) yang sudah harus tercapai adalah pada tahun 2015 yaitu 102 kematian per 100.000 kelahiran hidup (Susanto, C E, 2011)

Berdasarkan Kementerian Kesehatan Indonesia (Kemenkes RI) tahun 2016,

jumlah ibu hamil Indonesia mencapai 5.354.549 orang. Sedangkan jumlah ibu hamil di Provinsi Sulawesi Barat tahun 2016 sebesar 35.437 orang (Kemenkes RI, 2016)

Menurut data ibu hamil Dinas Kesehatan Polewali Mandar pada tahun 2017 sebanyak 10233 orang, jumlah ibu hamil di puskesmas Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar pada tahun 2017 sebanyak 884 orang (Dinkes Polewali Mandar, 2017).

METODE PENELITIAN

Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi satu masalah kebidanan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian studi kasus dibatasi oleh waktu dan tempat, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas atau individu (Nototmodjo, 2012).

Dalam hal ini peneliti ingin menggambarkan studi kasus asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung. Pendekatan yang digunakan pada studi kasus dalam penelitian ini adalah “Studi kasus asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung di Puskesmas Wonomulyo”.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi merupakan tempat pengambilan kasus dilaksanakan (Notoatmodjo, 2010). Studi kasus dilaksanakan di Puskesmas Wonomulyo. Waktu studi kasus adalah rentang waktu yang digunakan penulis untuk mencari kasus (Notoatmodjo, 2010). Studi kasus ini dilaksanakan pada bulan April-juni 2018.

Subyek Penelitian

Pada sub bab ini di deskripsikan tentang karakteristik subyek penelitian/kasus yang akan diteliti tentang asuhan ibu hamil trimester III. Subyek penelitian yang akan digunakan adalah 2 pasien ibu hamil dengan nyeri punggung yang dilaksanakan selama \pm 5 hari.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengkajian

1) Identitas pasien dan hasil anamnesis

| IDENTITAS PASIEN | Kasus 1 | Kasus 2 |
|-----------------------------------|--|--|
| Nama | Ny”H”/Tn”A” | Ny”H”/Tn”A” |
| Umur | 35 thn/36 thn | 28 thn/ 28 thn |
| Agama | islam/islam | Islam/islam |
| Pendidikan | SMP/SD | SMP/SMP |
| Pekerjaan | IRT/Wiraswasta | IRT/Wiraswasta |
| Suku/Bangsa | Mandar/Indonesia | Jawa/Indonesia |
| Alamat | Sidodadi | Sumberjo |
| Hari pertama haid terakhir (HPHT) | 20-09-2017 | 01-10-2017 |
| GPA | | |
| Keluhan Utama | GIIPIA0 Sering buang air kecil dan nyeri bagian punggung | GIP0A0 Sering merasakan sakit pada bagian punggung |
| Pola Nutrisi | Sebelum Hamil : Makan 3x/ hari, sayur , lauk dan nasi. Minum 6-7x/hari gelas sehari (air putih). Selama Hamil : Makan 3-4x/hari, dengan lauk yang sama. Minum 9-10x/ hari (air putih dan susu). | Sebelum Hamil : Makan 2x/ hari, sayur , lauk dan nasi. Minum 5-6x/ hari gelas sehari (air putih). Selama Hamil : Makan 3-4x/hari, dengan lauk yang sama. Minum 8-9x/ hari (air putih dan susu). |
| Pola Eliminasi | Sebelum Hamil : BAB 1x/hari, warna: kuning, konsistensi :lunak, bau:khas. BAK 5x/hari, warna: kuning jernih, bau:khas. | Sebelum Hamil : BAB 1x/hari, warna: kuning, konsistensi :lunak, bau:khas. BAK 6x/hari, warna: kuning jernih, bau:khas. |
| Pola Istirahat | Selama hamil : BAB 1x /hari, warna:kuning, bau:khas, konsistensi: lunak. BAK 8-10x/hari warna: kuning jernih, bau:khas. | Selama hamil : BAB 1x /hari, warna:kuning, bau:khas, konsistensi: lunak. BAK 8-9x/hari warna: kuning jernih, bau:khas |

| | | |
|--------------------------------|--|--|
| Riwayat Kehamilan Sebelumnya | Sebelum hamil : Tidur siang 2 jam dan tidur malam 7-8 jam. Selama hamil : Tidur siang 1 jam dan tidur malam 6-7 jam . pada pola tidur ada gangguan dan masalah sering buang air kecil, sehingga kualitas tidur kurang baik. | Sebelum hamil : Tidur siang 2 jam dan tidur malam 7-8 jam. Selama hamil : Tidur siang 1 jam dan tidur malam 5-6 jam . pada pola tidur ada gangguan dan masalah sering buang air kecil, sehingga kualitas tidur kurang baik. |
| Riwayat Persalinan Sebelumnya | Kehamilan ketiga. | Kehamilan Pertama. |
| Riwayat Nifas Sebelumnya | Pernah melahirkan sebanyak dua kali dan normal. | Belum pernah melahirkan. |
| Riwayat kontrasepsi Sebelumnya | Riwayat nifas normal. Pernah menggunakan Alat kontrasepsi Suntik 3 bulan. | Tidak ada riwayat Nifas. Blum pernah berKB. |

2) Hasil Observasi dan Pemeriksaan Fisik

| Observasi | Kasus I | Kasus II |
|---|--|---|
| Keadaan umum TD S N P GCS Antropometri: Tinggi badan LILA Berat badan Kenaikan BB Hamil BB sebelum Hamil | Baik 110/70 mmhg 36°C 80x/m 22x/m Composmentis 160 cm 27,5 cm 68 kg 8 kg 50 kg | Baik 90/60 mmhg 36,5°C 78x/m 20x/m Composmentis 164 cm 25,1 cm 53 kg 5 kg 47 cm |
| Pemeriksaan Fisik Kepala | Rambut bersih, tidak rontok, tidak ada benjolan dan tidak ada nyeri tekan. | Rambut bersih, tidak rontok, tidak ada benjolan dan tidak ada nyeri tekan. |

| | | |
|---|--|---|
| Wajah | Ada closma gravidarum, tidak ada edema dan tidak asa nyeri tekan. | Tidak ada closma gravidarum, tidak ada edema dan tidak asa nyeri tekan. |
| Mata | . Simetris, konjungtiva merah muda, sclera putih bersih, tidak ada sekret. | Simetris, konjungtiva merah muda, sclera putih bersih, tidak ada sekret. |
| Hidung | Bersih dan tidak ada nyeri tekan. | Bersih dan tidak ada nyeri tekan. |
| Mulut/gigi | Tidak sariwanan, gigi kurang, bibir lebab dan caries. | Tidak sariawan, gigi utuh, bibir lembab, dan tidak caries. |
| Telinga | Simetris, tidak ada serumen, tidak ada nyeri tekan. | Simetris, tidak ada serumen, tidak ada nyeri tekan. |
| Leher | Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, limfe, dan pembengkakan vena jugularis. | Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, limfe, dan pembengkakan vena jugularis. |
| Payudara | Simetris kiri dan kanan, puting susu menonjol, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan. | Simetris kiri dan kanan, puting susu menonjol, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan. |
| Abdomen | Tidak ada bekas luka opreasi, nampak linea nigra dan striae Albicans. | Tidak ada bekas luka opreasi, nampak striae Albicans. |
| Palpasi: TFU Tonus Otot Striae | | |
| Leopold I | 31 cm Kendor Livide dan Linea nigra. | 29 cm Tegang Livide |
| Leopold II | Teraba lunak dan tidak melenting pada fundus. | Teraba lunak dan tidak melenting pada fundus. |
| Leopold III | Teraba datar memanjang dan ada tahanan pada sisi kanan perut ibu dan teraba bagian-bagian terkecil dari janin disisi kiri perut ibu. | Teraba datar memanjang dan ada tahanan pada sisi kanan perut ibu dan teraba bagian-bagian terkecil dari |

| | | |
|-------------------|---|---|
| Leopold IV | Teraba bagian bulat, keras, melenting pada bagian bawah perut ibu. | janin disisi kiri perut ibu. |
| DJJ | | Teraba bagian bulat, keras, melenting pada bagian bawah perut ibu. |
| TBJ | Divergen 5/5 | Divergen 4/5 |
| TP | 140x/menit | 135x/menit |
| Ekstremitas Atas | 3100 gram | 2,790 gram |
| Ekstremitas Bawah | 27-06-2018 | 08-07-2018 |
| Genetilia | Tidak ada varices, tidak ada oedama, Refleks patella (+). Tidak ada varices, tidak ada odema, Refleks patella (+). Tidak dilakukan pemeriksaan. | Tidak ada varices, tidak ada oedama, Refleks patella (+) Tidak ada varices, tidak ada odema, Refleks patella (+). Tidak dilakukan pemeriksaan |

3) Hasil Pemeriksaan Diagnostik

| Pemeriksaan Laboratorium | Kasus 1 | Kasus 2 |
|--------------------------|---------|---------|
| 1. Hb | 11 gr % | 10 gr% |

Langkah II : Analisis Diagnostik

| Diagnosa | Data Fokus | Interprestasi Data |
|----------|------------|--------------------|
|----------|------------|--------------------|

| | | |
|--|---|--|
| <p>Kasus I GIII PII A0, Gestasi 36 minggu 3 hari, keadaan ibu dan janin dalam keadaan baik. Masalah actual : nyeri punggung dan sering kencing</p> | | |
| <p>1. GIIPIIA0</p> | <p>Data Subjektif:</p> <p>Ibu mengatakan ini kehamilan ketiga dan usia kehamilan sekarang 36 minggu 3 hari.</p> <p>Data Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tonus otot nampak kendur. - Nampak striae Livide dan Linea nigra. | <p>Berdasarkan hasil pemeriksaan fisik yang telah diperoleh bahwa tonus otot perut ibu nampak kendur dan nampak pula striae livide dan linea nigra yang menandakan bahwa kehamilan ini merupakan kehamilan yang ketiga dan ditunjang dengan pertanyaan ibu yang mengatakan bahwa kehamilan ini merupakan kehamilan yang ketiga dan tidak pernah keguguran. (<i>Rustam muhtar 2010</i>).</p> |
| <p>2. Gestasi 36 minggu 3 hari</p> | <p>Data Subjektif :</p> <p>HPHT : 20 - 09 - 2017</p> <p>Data Objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan Leopold I diperoleh tinggi fundus 2 jari dibawah proessus xifodeus. - Pengukuran tinggi fundus uteri dengan menggunakan rumus Mc. Donal diperoleh hasil 31 cm. <p>Data Subjektif :</p> <p>Tidak mempunyai keluhan dan Janinnya</p> | <p>Dihitung dari HPHT 20-09-2017 sampai tanggal pengkajian yaitu tanggal 02-06-2018 diperoleh masa gestasi 36 minggu 3 hari dan didukung dengan hasil pemeriksaan Leopold I yang diperoleh 2 jari dibawah proessus xifodeus dan pengukuran tinggi fundus uteri dengan teknik Mc. Donald diperoleh 31 cm.</p> <p>Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan diperoleh hasil tekanan darah normal, nadi normal, pernafasan normal dan suhu ibu normal.</p> |

| | | |
|--|---|--|
| <p>3. Keadaan Ibu dan Janin Baik</p> | <p>bergerak kuat.</p> <p>Data Objektif : TD : 120/70 mmHg Nadi : 82x/menit RR : 20x/menit S : 37,2 C DJJ : 135x/menit Payudara simetris kiri kanan, putting susu menonjol, tidak ada benjolan dan nyeri tekan.</p> | <p>Ini merupakan kondisi ibu dalam keadaan baik dan tidak ada keluhan dalam kehamilannya. (<i>Obstetric fisiologis</i>). Dan pemeriksaan DJJ sifat bunyi jantung ini dihubungkan dengan tekanan intra uterin untuk mendengarkan ada tidaknya bunyi jantung dan didapatkan hasil DJJ ibu normal dimana DJJ normal yaitu 120-160x/menit secara teratur.</p> |
| <p>Kasus 2 GI P0 A0, Gestasi 34 minggu 6 hari, Keadaan Ibu dan Janin dalam keadaan baik. Masalah actual : nyeri punggung</p> <p>1. GIP0A0</p> <p>2. Gestasi 34 minggu 6 hari</p> | <p>Data Subjektif :</p> <p>ini merupakan kehamilan pertama dan tidak pernah mengalami keguguran.</p> <p>Data Objektif :</p> <p>Tonus otot Nampak tegang Nampak striae Livide</p> <p>Data subjektif :</p> <p>HPHT 01 - 10 – 2017</p> <p>Data Objektif</p> | <p>Berdasarkan hasil pemeriksaan fisik yang telah dilakukan diperoleh bahwa tonus otot perut ibu Nampak tegang dan nampak pula striae livide yang menandakan bahwa kehamilan ini merupakan kehamilan yang pertama ditunjang dengan pertanyaan ibu yang mengatakan bahwa kehamilan ini merupakan kehamilan yang pertama dan tidak pernah keguguran (<i>Rustam Muhtar 2010</i>).</p> <p>Di hitung mulai dari HPHT 01-10-2017 sampai tanggal pengkajian yaitu tanggal 02-06-2018 diperoleh masa</p> |

| | | |
|---------------------------------|---|--|
| <p>3. Keadaan Ibu dan Janin</p> | <p>1. Tanggal pengkajian 02 – 06 – 2018</p> <p>2. Pemeriksaan Leopold I diperoleh tinggi fundus 3 jari dibawah prosessus xifodeus.</p> <p>3. Pengukuran tinggi fundus dengan menggunakan Mc. Donald diperoleh 29 cm.</p> <p>Data subjektif : Tidak mempunyai keluhan dan janin kuat bergerak.</p> <p>Data objektif : TD : 110/70 mmHg Nadi : 80x/menit S : 36,5 c RR : 20x/ menit DJJ : 134x/menit Payudara simetris kiri kanan, putting susu menonjol, tidak ada benjolan dan nyeri tekan.</p> | <p>gestasi 34 minggu 6 hari dan didkung dengan hasil pemeriksaan Leopold I yang diperoleh hasil 3 jari dibawah prosessus xifodeus dan pengukuran tinggi fundus uteri dengan teknik Mc. Donald diperoleh hasil 29 cm</p> <p>Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan diperoleh hasil tekanan darah normal, nadi normal, pernafasan normal dan suhu ibu normal. Ini merupakan kondisi ibu dalam keadaan baik dan tidak ada keluhan dalam kehamilannya. (<i>Obstetric fisiologis</i>). Dan pemeriksaan DJJ sifat bunyi jantung ini dihubungkan dengan tekanan intra uterin untuk mendengarkan ada tidaknya bunyi jantung dan</p> |
|---------------------------------|---|--|

| | | |
|--|--|--|
| | | didapatkan hasil DJJ ibu normal dimana DJJ normal yaitu 120-160x/menit secara teratur. |
|--|--|--|

Langkah III Diagnosa Masalah Potensial

Analisa Data/ Masalah potensial

Kasus 1

GIIPIAO : Tidak ada data yang mendukung

Kasus 2

GIPOAO : Tidak ada data yang mendukung

Langkah VI Tindakan Segera

Kasus 1 : Tidak ada data yang menunjang

Kasus 2 : Tidak ada data yang menunjang

Langkah V Perencanaan

| Tujuan | Kriteria Hasil | Perencanaan dan Rasional |
|---|--|--|
| Kasus 1 Sering buang air kecil dan nyeri punggung sudah teratasi | Keadaan Umum : Baik TTV TD : Sistole 110-130 Diastole 60-100 N : 60-80x/menit P : 16-24x/menit S : 36,5-37,5 c | <ol style="list-style-type: none">1. Jalin komunikasi terapeutik. Rasional : menanamkan kepercayaan pasien kepada petugas kesehatan. (<i>Saifuddin, 2010</i>).2. Berikan dukungan emosional kepada ibu dalam menghadapi dan merawat kehamilannya. Rasional : dukungan yang diberikan dapat menambah rasa percaya diri ibu.3. Menganjurkan ibu untuk melakukan senam hamil. Rasional: untuk membantu mengurangi nyeri punggung(<i>Dewi Vivian Lia, 2011</i>).4. Beri penjelasan tanda tanda bahaya kehamilan trimester III dengan nyeri punggung. Rasional: Wanita hamil banyak mengalami nyeri punggung karena perubahan hormone. (<i>Dewi Vivian Lia, 2011</i>). |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>5. Berikan HE tentang perubahan fisiologi pada ibu hamil terutama tentang penyebab nyeri punggung yang dialami oleh ibu dan cara mengatasinya. Rasional : dengan mengetahui bahwa yang dialami oleh ibu dan cara mengatasinya.</p> <p>6. Memberikan penyuluhan tentang gizi ibu hamil. Rasional : Kebutuhan nutrisi selama hamil meningkat karena adanya pertumbuhan janin, uterus, plasenta, buah dada, kenaikan metabolisme dan tenaga untuk mengejal saat bersalin. (<i>Ari sulistyawati, 2009</i>).</p> <p>7. Memberitahu ibu agar tidak takut melakukan seksualitas pada trimester III. Rasional : seksualitas pada trimester III disarankan karena sperma mengandung prostaglanding untuk mengacu kontraksi .(<i>Ari sulistyawati, 2009</i>).</p> <p>8. Jelaskan tanda-tanda persalinan. Rasional : ibu mengetahui tanda-tanda persalinan dan lebih bersiap diri menghadapi persalinannya. (<i>Hanifa, 2011</i>).</p> <p>9. Menjadwalkan kunjungan ulang kepuskesmas 1 minggu lagi Rasional: untuk memberikan pengawasan pada kehamilan ibu.</p> |
|--|--|---|

| | | |
|---|--|--|
| | | (Dewi Vivian Lia, 2011). |
| Kasus 2 Nyeri punggung sudah sedikit teratasi. | Keadaan Umum : Baik TTV TD : Sistole 110-130 Diastole 60-100 N : 60-80x/menit P : 16-24x/menit S : 36,5-37,5 c | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jalin komunikasi terpautik. Rasional : menanamkan kepercayaan pasien kepada petugas kesehatan. (Saifuddin, 2010) 2. Berikan dukungan emosional kepada ibu dalam menghadapi dan merawat kehamilannya. Rasional : dukungan yang diberikan dapat menambah rasa percaya diri ibu. 3. Beri penjelasan tanda tanda bahaya kehamilan trimester III dengan nyeri punggung. Rasional: Wanita hamil banyak mengalami nyeri punggung karena perubahan hormone. (Dewi Vivian Lia, 2011). 4. Memberikan penyuluhan tentang gizi ibu hamil. Rasional : Kebutuhan nutrisi selama hamil meningkat karena adanya pertumbuhan janin, uterus, plasenta, buah dada, kenaikan metabolisme dan tenaga untuk mengejal saat bersalin. (Ari sulistyawati, 2009). 5. Memberitahu ibu agar tidak takut melakukan seksualitas pada trimester III. Rasional : seksualitas pada trimester III disarankan karena sperma mengandung |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>prostaglandin untuk mengacu kontraksi .(<i>Ari sulistyawati, 2009</i>).</p> <p>6. Jelaskan tanda-tanda persalinan. Rasional : ibu mengetahui tanda-tanda persalinan dan lebih bersiap diri menghadapi persalinannya. (<i>Hanifa, 2011</i>).</p> <p>7. Menganjurkan ibu untuk senam yoga untuk mengurangi nyeri punggung Rasional : membantu mengurangi nyeri punggung(<i>Dharmawati, 2014</i>).</p> <p>8. Menjadwalkan kunjungan ulang kepuskesmas 1 minggu lagi. Rasional: untuk memberikan pengawasan pada perkembangan kehamilan ibu</p> |
|--|--|--|

| Penatalaksanaan | Kasus 1 | Kasus 2 |
|------------------------|--|--|
| Sabtu 02-06-2018 | <p>Pukul 14.30. wita</p> <p>1. Tetap menjalin komunikasi yang baik dengan pasien maupun keluarganya. Hasil : Ibu mengerti.</p> <p>2. Memberikan informasi pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa umur kehamilan saat ini 36 minggu 3 hari dengan keadaan ibu dan janin sehat. Hasil : ibu senang</p> | <p>Pukul 15.00.wita</p> <p>1. Tetap menjalin komunikasi yang baik dengan pasien maupun keluarganya. Hasil : Ibu mengerti.</p> <p>2. Anjurkan ibu untuk melakukan perawatan payudara. Hasil : ibu mengerti dan mau melakukan anjuran yang diberikan.</p> <p>3. Menganjurkan ibu</p> |

| | | |
|--------------------------|--|---|
| <p>Minggu 03-06-2018</p> | <p>mengetahui keadaan bayinya dalam keadaan baik.</p> <p>3. Anjurkan ibu untuk melakukan perawatan payudara. Hasil : ibu mengerti dan mau melakukan anjuran yang diberikan.</p> <p>4. Beri penjelasan tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III dengan nyeri punggung. Hasil : Ibu mengerti tentang tanda bahaya kehamilan dengan nyeri punggung</p> <p>5. Menganjurkan ibu untuk senam hamil untuk mengurangi nyeri punggung Hasil : Ibu ingin melakukan senam hamil</p> <p>6. Menganjurkan ibu kosongkan saat ada dorongan untuk BAK. Hasil : Ibu mengerti dan akan melakukan anjuran yang diberikan.</p> <p>7. Menganjurkan ibu mengurangi asupan cairan pada sore hari dan memberbanyak pada saat siang hari. Hasil : ibu mengerti dan akan melakukannya.</p> <p>8. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang. Hasil : ibu bersedia melakukan kunjungan ulang.</p> | <p>untuk senam yoga untuk mengurangi rasa sakit pada bagian punggung Hasil : Ibu ingin melakukan senam yoga.</p> <p>4. Anjurkan ibu untuk tetap makan-makanan yang bergizi , tinggi protein, cukup vitamin dan mineral yaitu : sayuran, lauk pauk, nasi, susu serta buah-buahan. Hasil : ibu mau mengkonsumsi makanan yang tinggi protein dan cukup vitamin dan mineral.</p> <p>5. Beri penjelasan tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III dengan nyeri punggung. Hasil : Ibu mengerti tentang tanda bahaya kehamilan dengan nyeri punggung</p> <p>6. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang. Hasil : ibu bersedia melakukan kunjungan ulang.</p> <p>Pukul 16.30 wita.</p> |
|--------------------------|--|---|

| | | |
|--|---|---|
| | <p>Pukul 15.00 wita.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap menjalin komunikasi yang baik dengan pasien maupun keluarganya. Hasil : Ibu mengerti. 2. Memberikan informasi pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa umur kehamilan saat ini 31 minggu 3 hari dengan keadaan ibu dan janin sehat. Hasil : ibu senang mengetahui keadaan bayinya dalam keadaan baik. 3. Anjurkan ibu untuk melakukan perawatan payudara. Hasil : ibu mengerti dan mau melakukan anjuran yang diberikan. 4. Anjurkan ibu untuk tetap makan-makanan yang bergizi , tinggi protein, cukup vitamin dan mineral yaitu : sayuran, lauk pauk, nasi, susu serta buah-buahan. Hasil : ibu mau mengkonsumsi makanan yang tinggi protein dan cukup vitamin dan mineral. 5. Menganjurkan ibu untuk senam hamil untuk mengurangi nyeri punggung Hasil : Ibu ingin melakukan senam hamil 6. Menganjurkan ibu kosongkan saat ada | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap menjalin komunikasi yang baik dengan pasien maupun keluarganya. Hasil : Ibu mengerti. 2. Memberikan informasi pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa umur kehamilan saat ini 35 minggu dengan keadaan ibu dan janin sehat. Hasil : ibu senang mengetahui keadaan bayinya dalam keadaan baik. 3. Anjurkan ibu untuk melakukan perawatan payudara. Hasil : ibu mengerti dan mau melakukan anjuran yang diberikan. 4. Menganjurkan ibu untuk senam yoga untuk mengurangi nyeri punggung Hasil : Ibu ingin melakukan senam yoga 5. Anjurkan ibu untuk tetap makan-makanan yang bergizi , tinggi protein, cukup vitamin dan mineral yaitu : sayuran, lauk pauk, nasi, susu serta buah-buahan. 6. Beri penjelasan tanda tanda bahaya kehamilan trimester III dengan nyeri punggung. Hasil : Ibu mengerti tentang tanda bahaya kehamilan dengan nyeri punggung 7. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang. Hasil : ibu bersedia melakukan kunjungan ulang. |
|--|---|---|

| | | |
|-------------------------|---|--|
| <p>Senin 04-06-2018</p> | <p>dorongan untuk BAK. Hasil : Ibu mengerti dan akan melakukan anjuran yang diberikan.</p> <p>7. Menganjurkan ibu mengurangi asupan cairan pada sore hari dan memberbanyak pada saat siang hari. Hasil : ibu mengerti dan akan melakukannya.</p> <p>8. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang. Hasil : ibu bersedia melakukan kunjungan ulang.</p> <p>Pukul 11.00 wita</p> <p>1. Tetap menjalin komunikasi yang baik dengan pasien maupun keluarganya. Hasil : Ibu mengerti.</p> <p>2. Memberikan informasi pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa umur kehamilan saat ini 36 minggu 5 hari dengan keadaan ibu dan janin sehat. Hasil : ibu senang mengetahui keadaan bayinya dalam keadaan baik.</p> <p>3. Anjurkan ibu untuk melakukan perawatan payudara. Hasil : ibu mengerti dan mau melakukan anjuran yang diberikan.</p> | <p>Pukul 13.00 wita</p> <p>1. Tetap menjalin komunikasi yang baik dengan pasien maupun keluarganya. Hasil : Ibu mengerti.</p> <p>2. Memberikan informasi pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa umur kehamilan saat ini 35 minggu 1 hari dengan keadaan ibu dan janin sehat. Hasil : ibu senang mengetahui keadaan bayinya dalam keadaan baik.</p> <p>3. Anjurkan ibu untuk melakukan perawatan payudara. Hasil : ibu mengerti dan mau melakukan anjuran yang diberikan.</p> <p>4. Menganjurkan ibu untuk senam yoga untuk mengurangi rasa sakit pada bagian punggung Hasil : Ibu ingin melakukan senam yoga.</p> <p>5. Anjurkan ibu untuk</p> |
|-------------------------|---|--|

| | | |
|--------------------------|--|--|
| <p>Selasa 05-06-2018</p> | <p>4. Beri penjelasan tanda tanda bahaya kehamilan trimester III dengan nyeri punggung. Hasil : Ibu mengerti tentang tanda bahaya kehamilan dengan nyeri punggung</p> <p>2. Menganjurkan ibu untuk senam hamil untuk mengurangi nyeri punggung Hasil : Ibu ingin melakukan senam hamil</p> <p>3. Menganjurkan ibu kosongkan saat ada dorongan untuk BAK. Hasil : Ibu mengerti dan akan melakukan anjuran yang diberikan.</p> <p>4. Menganjurkan ibu mengurangi asupan cairan pada sore hari dan memberbanyak pada saat siang hari. Hasil : ibu mengerti dan akan melakukannya.</p> <p>5. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang. Hasil : ibu bersedia melakukan kunjungan ulang.</p> <p>Pukul 10.00 wita.</p> <p>1. Tetap menjalin komunikasi yang baik dengan pasien maupun keluarganya. Hasil : Ibu mengerti.</p> <p>2. Memberikan</p> | <p>tetap makan-makanan yang bergizi , tinggi protein, cukup vitamin dan mineral yaitu : sayuran, lauk pauk, nasi, susu serta buah-buahan. Hasil : ibu mau mengkonsumsi makanan yang tinggi protein dan cukup vitamin dan mineral.</p> <p>6. Beri penjelasan tanda tanda bahaya kehamilan trimester III dengan nyeri punggung. Hasil : Ibu mengerti tentang tanda bahaya kehamilan dengan nyeri punggung</p> <p>7. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang. Hasil : ibu bersedia melakukan kunjungan ulang.</p> <p>Pukul 14.00 wita.</p> <p>1. Tetap menjalin komunikasi yang baik dengan pasien maupun keluarganya. Hasil : Ibu mengerti.</p> <p>2. Memberikan informasi pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa umur kehamilan saat ini 35 minggu 2 hari dengan keadaan ibu dan janin sehat. Hasil : ibu senang mengetahui keadaan bayinya dalam keadaan baik.</p> <p>3. Anjurkan ibu untuk melakukan</p> |
|--------------------------|--|--|

| | | |
|------------------------|---|---|
| <p>Rabu 06-06-2018</p> | <p>informasi pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa umur kehamilan saat ini 36 minggu 6 hari dengan keadaan ibu dan janin sehat. Hasil : ibu senang mengetahui keadaan bayinya dalam keadaan baik.</p> <p>3. Anjurkan ibu untuk melakukan perawatan payudara. Hasil : ibu mengerti dan mau melakukan anjuran yang diberikan.</p> <p>4. Beri penjelasan tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III dengan nyeri punggung. Hasil : Ibu mengerti tentang tanda bahaya kehamilan dengan nyeri punggung</p> <p>5. Menganjurkan ibu untuk senam hamil untuk mengurangi nyeri punggung Hasil : Ibu ingin melakukan senam hamil.</p> <p>6. Menganjurkan ibu kosongkan saat ada dorongan untuk BAK. Hasil : Ibu mengerti dan akan melakukan anjuran yang diberikan.</p> <p>7. Menganjurkan ibu mengurangi asupan cairan pada sore hari dan memberbanyak pada saat siang hari. Hasil : ibu mengerti dan akan melakukannya.</p> | <p>perawatan payudara. Hasil : ibu mengerti dan mau melakukan anjuran yang diberikan.</p> <p>4. Menganjurkan ibu untuk senam yoga untuk mengurangi rasa sakit pada bagian punggung Hasil : Ibu ingin melakukan senam yoga.</p> <p>5. Anjurkan ibu untuk tetap makan-makanan yang bergizi, tinggi protein, cukup vitamin dan mineral yaitu : sayuran, lauk pauk, nasi, susu serta buah-buahan. Hasil : ibu mau mengkonsumsi makanan yang tinggi protein dan cukup vitamin dan mineral.</p> <p>6. Beri penjelasan tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III dengan nyeri punggung. Hasil : Ibu mengerti tentang tanda bahaya kehamilan dengan nyeri punggung</p> <p>7. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang. Hasil : ibu bersedia melakukan kunjungan.</p> <p>Pukul 15.00 wita.</p> |
|------------------------|---|---|

| | | |
|--|---|---|
| | <p>8. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang. Hasil : ibu bersedia melakukan kunjungan ulang.</p> <p>Pukul 12.00 wita.</p> <p>1. Tetap menjalin komunikasi yang baik dengan pasien maupun keluarganya. Hasil : Ibu mengerti.</p> <p>2. Memberikan informasi pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa umur kehamilan saat ini 37 minggu dengan keadaan ibu dan janin sehat. Hasil : ibu senang mengetahui keadaan bayinya dalam keadaan baik.</p> <p>3. Anjurkan ibu untuk melakukan perawatan payudara. Hasil : ibu mengerti dan mau melakukan anjuran yang diberikan.</p> <p>4. Beri penjelasan tanda bahaya kehamilan trimester III dengan nyeri punggung. Hasil : Ibu mengerti tentang tanda bahaya kehamilan dengan nyeri punggung</p> <p>5. Menganjurkan ibu untuk senam hamil untuk mengurangi nyeri punggung Hasil : Ibu ingin melakukan senam hamil</p> | <p>1. Tetap menjalin komunikasi yang baik dengan pasien maupun keluarganya. Hasil : Ibu mengerti.</p> <p>2. Memberikan informasi pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa umur kehamilan saat ini 35 minggu 3 hari dengan keadaan ibu dan janin sehat. Hasil : ibu senang mengetahui keadaan bayinya dalam keadaan baik.</p> <p>3. Anjurkan ibu untuk melakukan perawatan payudara. Hasil : ibu mengerti dan mau melakukan anjuran yang diberikan.</p> <p>4. Menganjurkan ibu untuk senam yoga untuk mengurangi rasa sakit pada bagian punggung Hasil : Ibu ingin melakukan senam yoga.</p> <p>5. Anjurkan ibu untuk tetap makan-makanan yang bergizi , tinggi protein, cukup vitamin dan mineral yaitu : sayuran, lauk pauk, nasi, susu serta buah-buahan. Hasil : ibu mau mengkonsumsi makanan yang tinggi protein dan cukup vitamin dan mineral.</p> <p>6. Beri penjelasan tanda bahaya kehamilan trimester III dengan nyeri punggung. Hasil : Ibu mengerti tentang tanda bahaya kehamilan</p> |
|--|---|---|

| | | |
|--|---|--|
| | <p>6. Menganjurkan ibu kosongkan saat ada dorongan untuk BAK. Hasil : Ibu mengerti dan akan melakukan anjuran yang diberikan.</p> <p>7. Menganjurkan ibu mengurangi asupan cairan pada sore hari dan memberbanyak pada saat siang hari. Hasil : ibu mengerti dan akan melakukannya.</p> <p>8. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang. Hasil : ibu bersedia melakukan kunjungan ulang.</p> | <p>dengan nyeri punggung</p> <p>7. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang. Hasil : ibu bersedia melakukan kunjungan ulang.</p> |
|--|---|--|

Langkah VI Evaluasi

| KASUS | HASIL | HASIL |
|-----------------------------|--|--|
| <p>Kasus 1 GIIPIIA0</p> | <p>Kehamilan ini berjalan dengan normal ditandai dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sering buang air kecil ibu sudah teratasi. 2. Nyeri punggung ibu sudah teratasi. 3. Pemeriksaan fisik normal <p>TTV : TD : 120/70 mmHg N : 80x/menit P : 20x/menit S : 37,2 c</p> | <p><i>Data Subjektif</i> Ibu mengatakan tidak merasakan keluhan apapun dalam kehamilannya.</p> <p><i>Data Subjektif</i> TTV : TD : 120/70 mmHg N : 80x/menit S : 37,2 c P : 20x/menit</p> <p><i>Analisa</i> GIIPIIA0, Gestasi 37 minggu 4 hari, keadaan ibu dan janin baik.</p> <p><i>Penatalaksanaan</i> Tanggal 02-06-2018 Pukul.14.30 wita. 1. Tetap menjalin komunikasi yang baik dengan</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>pasien maupun keluarganya Hasil : ibu mengerti.</p> <p>2. Anjurkan ibu untuk melakukan perawatan payudara. Hasil : ibu mengerti dan mau melakukan anjuran yang diberikan.</p> <p>3. Anjurkan ibu untuk tetap makan-makanan yang bergizi , tinggi protein, cukup vitamin dan mineral yaitu : sayuran, lauk pauk, nasi, susu serta buah-buahan. Hasil : ibu mau mengkonsumsi makanan yang tinggi protein dan cukup vitamin dan mineral.</p> <p>4. Beri penjelasan tanda tanda bahaya kehamilan trimester III dengan nyeri punggung Hasil : Ibu mengerti tentang tanda bahaya kehamilan dengan nyeri punggung</p> <p>5. Menganjurkan ibu untuk senam hamil untuk mengurangi nyeri punggung Hasil : Ibu ingin melakukan senam hamil.</p> <p>6. Menganjurkan ibu kosongkan saat ada dorongan untuk BAK. Hasil : Ibu mengerti dan akan melakukan anjuran yang diberikan.</p> <p>7. Menganjurkan ibu mengurangi asupan cairan pada sore hari dan memberbanyak pada saat siang hari.</p> |
|--|--|--|

| | | |
|---------------------------|---|---|
| | | <p>Hasil : ibu mengerti dan akan melakukannya.</p> <p>8. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang. Hasil : ibu bersedia melakukan kunjungan ulang.</p> |
| <p>Kasus 2 GIP0A0</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kehamilan ini berjalan dengan normal ditandai dengan : 2. Nyeri punggung ibu sudah mulai teratasi. 3. Pemeriksaan fisik normal TTV : TD : 110/70 mmHg N : 80x/menit P : 20x/menit S : 36 c | <p><i>Data Subjektif</i> Ibu mengatakan tidak merasakan keluhan apapun dalam kehamilannya.</p> <p><i>Data Subjektif</i> TTV : TD : 110/70 mmHg N : 80x/menit S : 36 c P : 20x/menit</p> <p><i>Analisa</i> GIOIA0, Gestasi 31 minggu 2 hari, keadaan ibu dan janin baik.</p> <p><i>Penatalaksanaan</i> Tanggal 02– 06 – 2018. Pukul 15.30 wita</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap menjalin komunikasi yang baik dengan pasien maupun keluarganya. Hasil : Ibu mengerti. 2. Anjurkan ibu untuk melakukan perawatan payudara. Hasil : ibu mengerti dan mau melakukan anjuran yang diberikan. 3. Menganjurkan ibu untuk senam yoga untuk mengurangi nyeri punggung. Hasil : Ibu ingin melakukan senam yoga. |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>4. Anjurkan ibu untuk tetap makan-makanan yang bergizi , tinggi protein, cukup vitamin dan mineral yaitu : sayuran, lauk pauk, nasi, susu serta buah-buahan. Hasil : ibu mau mengkonsumsi makanan yang tinggi protein dan cukup vitamin dan mineral.</p> <p>5. Beri penjelasan tanda bahaya kehamilan trimester III dengan nyeri punggung Hasil : Ibu mengerti tentang tanda bahaya kehamilan dengan nyeri punggung</p> <p>6. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup Hasil : ibu mengerti dan akan memperhatikan pola istirahatnya.</p> <p>7. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang. Hasil : ibu bersedia melakukan kunjungan ulang.</p> |
|--|--|---|

CATATAN PERKEMBANGAN

| Catatan Perkembangan | Tanggal 07 – 06 – 2018 | |
|----------------------|---|---|
| Kasus 1 | <p>Data Subjektif (S) Sering buang air kecil. Sering nyeri punggung.</p> <p>Data Objektif (O) TFU 2 jari dibawah processus xifodeus .</p> | <p>Data Subjektif (S) Ibu mengatakan nyeri punggung sudah sedikit teratasi.</p> <p>Data Objektif (O) TFU 2 jari dibawah processus xifodeus.</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | <p>Nampak linea nigra dan striae Albicaris</p> <p>TTV :</p> <p>TD : 120/70 mmHg</p> <p>N : 80x/menit</p> <p>S : 37 C</p> <p>P : 20x/ menit</p> | <p>Nampak linea nigra dan striae Albicaris</p> <p>TTV :</p> <p>TD : 120/70 mmHg</p> <p>N : 80x/menit</p> <p>S : 37 C</p> <p>P : 20x/ menit</p> <p>Analisa (A) GIIPIIA0, Gestasi 37 minggu 4 hari. Keadaan ibu dan janin baik.</p> <p>Penatalaksanaan (P) Tanggal 07- 06 – 2018. Pukul 15.00 wita.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap menjalin komunikasi yang baik dengan pasien maupun keluarganya. Hasil : Ibu mengerti. 2. Melakukan pengukuran TFU Hasil : 2 jari dibawah prosessus xideus. 3. Menganjurkan ibu untuk senam hamil untuk mengurangi nyeri punggung. Hasil : Ibu ingin melakukan senam hamil. 4. Menganjurkan ibu kosongkan saat ada dorongan untuk BAK. Hasil : Ibu mengerti dan akan melakukan anjuran yang diberikan. 5. Menganjurkan ibu mengurangi asupan cairan pada sore hari dan memberbanyak pada saat siang hari. Hasil : ibu mengerti dan akan melakukannya. 6. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang. Hasil : ibu bersedia |
|--|--|---|

| | | |
|---------|---|--|
| | | melakukan kunjungan ulang. |
| Kasus 2 | <p>Tanggal 19 – 06 – 2108</p> <p>Data Subjektif (S) Sering merasakan nyeri pada bagian punggung.</p> <p>Data Objektif (O) TFU 3 jari dibawah prosessus xifodeus . Nampak strie livide TTV : TD : 110/70 mmHg N : 80x/menit S : 36,5 C P : 20x/ menit.</p> | <p>Tanggal 20 – 06 – 2018.</p> <p>Data Subjektif (S) Ibu mengatakan nyeri punggung sudah sedikit teratasi.</p> <p>Data Objektif (O) TFU 3 jari dibawah prosessus xifodeus. Nampak strie livide TTV : TD : 110/70 mmHg N : 80x/menit S : 36,5 C P : 20x/ menit</p> <p>Analisa (A) GIP0A0, Gestasi 31 minggu 2 hari. Keadaan ibu dan janin baik.</p> <p>Penatalaksanaan (P) Tanggal 20 – 06 – 2018. Pukul 16.30 wita.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap menjalin komunikasi yang baik dengan pasien maupun keluarganya. Hasil : Ibu mengerti. 2. Melakukan pengukuran TFU Hasil : 3 jari dibawah prosessus xideus. 3. Menganjurkan ibu untuk senam yoga untuk mengurangi nyeri punggung. Hasil : Ibu ingin melakukan senam yoga. 4. Beri penjelasan tanda tanda bahaya kehamilan trimester |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>III dengan nyeri punggung. Hasil : ibu mengerti tentang tanda tanda bahaya dengan nyeri punggung.</p> <p>5. Anjurkan ibu untuk tetap makan-makanan yang bergizi, tinggi protein, cukup vitamin dan mineral yaitu : sayuran, lauk pauk, nasi, susu serta buah-buahan. Hasil : ibu mau mengkonsumsi makanan tinggi protein dan cukup vitamin dan mineral.</p> <p>6. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang. Hasil : ibu bersedia melakukan kunjungan ulang.</p> |
|--|--|---|

Pembahasan

Kasus 1 dan 2

1) Pengkajian

Ny "H" berumur 35 tahun mengetahui ini kehamilan ketiganya sudah pernah melahirkan dan sekarang usia kehamilannya 37 minggu 4 hari. Adapun keluhan yang sering dirasakan adalah nyeri perut bagian bawah dan sering kencing-kencing dan berdasarkan pemeriksaan fisik yang dilakukan oleh Ny "H" tonus otot tampak kendor, TFU 31 cm, pernah menggunakan alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan yang telah digunakan sedangkan Ny "H" berumur 28 tahun mengetahui ini kehamilan yang pertama dan

sekarang usia kehamilannya 34 minggu 6 hari. adapun keluhan yang dirasakan adalah nyeri punggung, tonus otot tampak tegang, TFU 29 cm.

2) Analisis Masalah

Pada saat melakukan pemeriksaan Leopold Ny "H" dan Ny "H" merasakan disisi kiri perutnya ditandai bahwa janin tunggal dengan hasil pemeriksaan palpasi Leopold yaitu teraba satu kepala, satu bokong, satu punggung, serta DJJ terdengar kuat pada sisi kanan perut ibu dan pembesaran perut sesuai dengan umur kehamilan.

3) Masalah Potensial

Tidak ada data yang mendukung untuk dilakukan pemeriksaan penunjang.

4) Tindakan segera
Tidak ada data yang menunjang.

5) Perencanaan
Dalam pembuatan perencanaan penulis melakukan sesuai data yang diperoleh dan disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan ibu. Penetapan yang dimaksudkan untuk menjadi pedoman dalam suatu tindakan.

Sedangkan pada kasus Ny "H" dan Ny "H" melakukan tindakan asuhan kebidanan yaitu, observasi keadaan umum, tanda-tanda vital, menganjurkan untuk mengkomsumsi makanan yang bergizi dan tinggi protein, menganjurkan ibu untuk senam hamil dan yoga, menjelaskann tanda-tanda bahaya nyeri punggung dan perawatan payudara.

6) Implementasi
Berdasarkan data dari Ny "H" dan Ny "H" yang diperoleh yaitu ibu mengeluh sering buang air kecil dan nyeri punggung hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa sering buang air kecil nyeri punggung yang dirasakan akibat adanya tekanan dari janin dan perubahan hormon.

7) Evaluasi
Hasil pemeriksaan pada Ny "H" menunjukkan hasil yang positif

Pukul 14.30 wita TD: 120/70 mmHg, asuhan pasca tindakan sudah diberikan dan sudah mengetahui keadaannya sekarang.

Sedangkan pada Ny "H" jam 15.30 wita TD: 110/70 mmHg, dan asuhan pasca tindakan sudah dilakukan dan sudah mengetahui keadaannya sekarang.

Dengan melihat hasil yang diperoleh seperti yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan yang ingin dicapai pada kedua kasus tersebut sebagian besar dapat terevaluasi dengan yang diharapkan.

Dengan demikian pada tinjauan dan studi kasus pada kedua kasus dilahan praktek secara garis besar nampak adanya persamaan karena masalah dapat teratasi dengan baik.

8) Catatan Perkembangan

Pada pemantauan hari ke 6 pada kasus ini klien mengatakan masih merasakan buang air kecil dan nyeri punggung tetapi sering buang air kecil dan nyeri punggung yang dirasakan sudah mulai teratasi karena klien bersedia melakukan senam hamil dan yoga.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pembahasan “Studi kasus kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung di Puskesmas Wonomulyo Polewali Mandar” yang di jabarkan dengan cara membandingkan dua pasien dengan kasus yang sama mulai dari pengumpulan data sampai dengan evaluasi maka penulis dapat mengambil kesimpulan.

Pengkajian

Penulis melakukan pengakajian Studi kasus ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung. Anamnesa, pemeriksaan fisik pemeriksaan dalam serta pemeriksaan penunjang. Setelah dilakukan anamnesa diperoleh dua pasien bernama Ny “H” berumur 35 tahun, mengatakan ini kehamilan ke tiga dan sering buang air kecil dan nyeri punggung sekarang sudah teratasi secara perlahan-lahan. Dan pada pasien Ny “H” berumur 28 tahun, mengatakan ini kehamilan pertama dan mengalami keluhan nyeri punggung dan sekarang sudah teratasi secara perlahan-lahan.

Analisis Masalah

Berdasarkan data perkembangan pada kasus ini, dapat ditegakkan diagnosis kebidanan Ny. H usia 35 tahun GIIIPIA0 usia kehamilan 37 minggu 4 hari, kehamilan dengan sering buang

air kecil dan nyeri punggung dan Ny. H usia 28 tahun usia kehamilan 31 minggu 2 hari, kehamilan dengan nyeri punggung. Penulis mengatakan tidak ada data diagnosa masalah potensial yang berarti kehamilan ibu dalam keadaan normal Ny. H dan Ny. H tidak didapatkan tanda-tanda masalah potensial.

Tindakan Segera

Rencana tindakan tidak dilakukan.

Evaluasi

Evaluasi adalah tahapan penilaian terhadap keberhasilan asuhan yang telah diberikan pada dua pasien dengan kasus yang sama penulis mendapatkan hasil evaluasi pada Ny. H dan Ny. H dalam keadaan baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan bahwa konsep teori merupakan landasan penatalaksanaan praktek dilapangan sehingga penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

Bagi profesi

Dapat menjadi menjadi bahan masukan bagi bidan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan pelaksanaan asuhan kebidanan terutama pada ibu hamil trimester III khususnya nyeri punggung.

Bagi puskesmas wonomulyo

Study kasus ini dapat dijadikan gambaran informasi serta bahan untuk meningkatkan manajemen kebidanan khususnya Asuhan Kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung yang diterapkan oleh lahan praktek.

Bagi Stikes Bina Generasi

Dapat menjadi menjadi bahan masukan bagi pendidikan untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Merryani, SKM., M.Kes, 2016. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan: Editor, Suwito*. Jakarta.
- dr. Judi Junaidi Edjun, SpOG, 2017. *Panduan Cerdas Pemeriksaan Kehamilan: Edisi 4*. Penerbit Pustaka Bunda.
- dr. Ida Ayu Chandranita Manuaba, SpOG, 2009. *Buku Ajaran Patologi Obstetri Edisi 4*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- dr. Surinah, 2010. *Asuhan Kebidanan Untuk Kehamilan*, Jakarta
- Elda Yosefni SST, M.Keb & Sonya Yulia, S.Pd., M.Kes, 2017. *Kebidanan Teori dan Asuhan: Edisi 3*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Gustiayu Mandriwati, 2016. *Asuhan Kebidanan pada masa antenatal*. Yogyakarta: pustakabelajar.
- Ida Ayu Chandranita Manuaba, 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit kandungan dan menambah pengetahuan, informasi, referensi dan menambah bacaan di perpustakaan yang dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan khususnya pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung.*
- KB: Editor, Monica Ester, Estu Tiar. Jakarta: EGC
- Kusmaryadi, (2011), *Nyeri punggung selama kehamilan*.
- Krisnadi. 2010, *sinopsis Yoga Untuk Kehamilan Sehat, Bahagia dan penuh makna*.
- Kusumayanti, yuni, dkk, 2009. *perawatan ibu hamil*, Yogyakarta
- Musdalifah, S.Pd.S.SiT.MSc. 2009. *Panduan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil: Editor, Ari Setiawan, M.Pd*. Jakarta: EGC
- Miratu Megasari, SST., M.Kes, 2015. *Panduan Belajar Asuhan Kebidanan: Editor, Ani Triani, SST., M.Kes*. Yogyakarta: EGC
- Muheri, 2010. *panduan belajar Asuhan Kebidanan*: yogyakarta
- Prawirohardjo. 2009. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono, Jakarta

Prawirohardjo.2010. *Ilmu Kebidanan*
.Yayasan Bina Pustaka Sarwono,Jakarta.

Ruiyah A, Yuliani L,2010.
Konsepkebidanan, Jakarta

Sarwono prawiroharjo,2009.
Ilmukebinanan.Yayasanbinapustaka,
Jakarta.

Sulistyawati,
Ari,2009.*Asuhankehamilanpadamasakehami
lan*, Jakarta: salembamedika.

Tim Navari, 2011. *Buku Pintar Ibu Hamil*.
Edisi 2. Penerbit PT Elex Media
Komputindo Kelompok Gramedia
Jakarta.

Winjosastrotro 2009, *obstetric fisiologi*,
yayasanbinapustaka, Jakarta.